

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sungai Landak merupakan anak Sungai Kapuas yang mengalir dari Utara ke arah Barat Daya Pulau Kalimantan. Sebagian besar sungai tersebut melintasi wilayah Kabupaten Landak, selain itu juga melintasi Kabupaten Kubu Raya, dan Kota Pontianak. Hulu Sungai Landak berada di Pegunungan Niut perbatasan Kabupaten Landak dengan Kabupaten Bengkayang tepatnya dari lereng Timur Gunung Nyiut di Desa Tengon Pelaik, sedangkan hilir Sungai Landak ada di Sungai Kapuas yang masuk ke wilayah administratif Kota Pontianak. Sungai Landak bagian hilir terdapat beberapa aktivitas masyarakat seperti adanya aktivitas pabrik, objek pariwisata, budidaya keramba jaring apung, dan sarana transportasi. Selain itu, masyarakat memanfaatkan perairan sungai untuk keperluan sehari-hari seperti mandi, mencuci pakaian, kakus dan memancing ikan.

Komunitas ikan yang menghuni di Sungai Landak pada awalnya merupakan ikan yang berasal dari Sungai Kapuas, yang memiliki lebih dari 200 spesies (Dudley, 1996). Jenis-jenis ikan tersebut diantaranya : ikan lais, belida, baung, juara, kelabau, patin, tapah, tebelangan dan lain-lain. Berdasarkan hasil studi pendahuluan masyarakat setempat menduga bahwa ikan di Sungai Landak bagian hilir mengalami penurunan akibat adanya tekanan berupa indikasi perubahan kualitas perairan (fisika, kimia, dan biologi), limbah domestik pemukiman, aktivitas pariwisata (waterfront) dan limbah pabrik. Menurunnya jenis ikan akan berdampak langsung terhadap komunitas ikan di sungai yang menyebabkan pergeseran pola hubungan antara pemangsa, mangsa, atau pesaing pada berbagai tingkat trofik. Kegiatan penangkapan sangat potensial berpengaruh pada semua tingkatan trofik dalam ekosistem. Dengan demikian pendekatan tingkat trofik dapat digunakan untuk kondisi ekosistem, sehingga merupakan mata rantai awal yang penting dipertimbangkan untuk menjaga keberlanjutan sumberdaya perikanan.

Struktur trofik merupakan sebuah komunitas yang sangat bergantung pada hubungan makan dan dimakan antara organisme dalam suatu ekosistem yang terdiri dari tingkat-tingkat trofik. Interaksi yang terjadi pada suatu komunitas ikan di ekosistem dapat dikaji melalui analisis makanannya. Pemahaman mengenai interaksi

tersebut diantaranya dapat menjelaskan mengenai sumberdaya alam, pemilihan habitat, pemilihan mangsa, predasi, kompetisi, dan transfer energi di dalam ekosistem (Paujiah, *et al.*, 2013). Makanan dapat menggambarkan interaksi trofik suatu organisme mulai dari tingkat trofik terendah (fitoplankton) sampai tingkat trofik paling tinggi (karnivora puncak). Selain itu, morfologi saluran pencernaan pada ikan dapat diperkirakan dengan cara mengetahui jenis makanannya (Paujiah, *et al.*, 2013).

Kajian mengenai struktur trofik komunitas ikan di Sungai Landak bagian hilir belum dilakukan. Adapun kajian mengenai struktur trofik di perairan mengalir seperti sungai selain di Kalimantan Barat ini telah dilakukan seperti Paujiah, *et al* (2013) dan Warsa., *et al* (2015) di sungai dan danau yang ada di Jawa Barat. Terbatasnya informasi mengenai struktur trofik komunitas ikan di Sungai Landak bagian hilir, menjadikan penelitian hal ini perlu dilakukan agar dapat memberikan informasi untuk pengelolaan perikanan dimasa mendatang.

## **B. Rumusan Masalah**

Sampai saat ini belum ada penelitian tentang struktur trofik komunitas ikan di Sungai Landak bagian hilir Kalimantan Barat. Oleh Karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap ikan-ikan yang ada di Sungai Landak bagian hilir. Berdasarkan latar belakang diatas untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan upaya pengelolaan sumberdaya perikanan yang didasarkan pada suatu kajian tentang struktur trofik pada komunitas ikan, dimulai dari tingkat trofik paling rendah hingga ikan karnivora. Adapun rumusan masalah didalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kebiasaan makanan ikan di Sungai Landak bagian hilir Kalimantan Barat?
2. Bagaimana tingkat trofik (trofik level) komunitas ikan di Sungai Landak bagian hilir Kalimantan Barat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan kebiasaan makanan ikan di Sungai Landak bagian hilir Kalimantan Barat.
2. Menentukan tingkat trofik (trofik level) komunitas ikan di Sungai Landak bagian hilir Kalimantan Barat.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Menjadi sebuah referensi tentang struktur komunitas ikan di Sungai Landak bagian hilir Kalimantan Barat.
2. Penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana bidang Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.